

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Dalam menjalankan usahanya perusahaan memiliki tujuan baik jangka panjang maupun jangka pendek. Untuk mencapai tujuan tersebut perusahaan mengalami kendala yaitu belum melaksanakannya perencanaan dan pengendalian bahan baku yang tepat sehingga menimbulkan hambatan-hambatan dalam proses produksi, permasalahan ini timbul karena perusahaan belum melaksanakan pengendalian yang tepat yaitu tidak mempunyai jumlah persediaan minimum (*sefty stock*), *economic order quantity* (EOQ), *reorder point* (ROP) dan *maxsimum inventory*.
2. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode *Economi order quantity*, *Sefety stock*, *reorder point* dan *Maxsimum inventory* dalam membantu perusahaan guna mendapatkan data perencanaan persediaan bahan baku yang optimal untuk kelancaran proses produksi pada CV. Indah Cemerlang Singosari-Malang.
3. Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian, landasar teori dan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa metode *economic order quantity*, *sefty stock*, *reorder poin* dan *maxsimum inventory* memberikan data-data yang sangat berguna dalam melakukan pengawasan persediaan bahan baku agar produksi berjalan optimal sehingga kecil kemungkinan terjadi kekurangan atau kelebihan bahan baku sehingga lebih

kecil kemungkinan kerugian akan ditanggung akibat persediaan bahan baku tidak sebanding dengan proses produksi yang di butuhkan.

4. Dalam penelitian ini penulis mendapatkan data-data sebagai berikut dalam pemecahan masalah perusahaan yang sebelumnya sering mengalami kelebihan maupun kekurangan bahan baku yaitu sebagai berikut pada tahun 2014 iyalah economic order quantity sebesar 10.162kg,seftyb stock 3.459kg,reorder point 11.964 dan maxsimum inventory sebesar 13.621kg.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang didapat yang berhubungan dengan permasalahan yang telah di bahas maka dikemukakan bahwa beberapa saran-saran sebagai berikut untuk mampu memberikan pelaksanaan pengawasarsediaan bahan baku yang optimal dalam menunjang kelancaran proses produksi dalam perusahaan CV."Indah cemerlang" Singosari-Malang:

1. Perusahaan harus tetap mengadakan perencanaan dan pengawasan terhadap persediaan bahan baku dalam menjalankan kegiatan proses produksi, sehingga dapa mencapai hasil yang baik. Perusahaan harus mampu menganalisa pemesanan persediaan paling ekonomis yang harus dilakukan sehingga poroses produksi tidak akan terhambat dan ketersediaan bahan baku tidak akan kelebihan maupun kekurangan. Perusahaan harus mampu mengen daliakan persediaan minimum yang harus disediakan oleh perusahaan agar terhindar dari kerugian yang disebabkan oleh kelebihan bahan baku yang ada. Perusahaan harus mampu menganalisa kapan dilakukan nya pemesanan kembali bahan baku yang

tepat agar tidak menghambat proses produksi. Perusahaan harus mengendalikan persediaan maksimum agar tidak terjadi kelebihan bahan baku.

2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti dengan variabel-variabel lain diluar variabel yang telah diteliti ini agar memperoleh hasil yang bervariasi yang dapat berpengaruh terhadap perkembangan ilmu pendidikan yang akan datang.
3. Pihak-pihak lain di harapkan dapat dipakai dalam tambahan wacana dan referensi bagi pengambilan keputusan mengingat pentingnya pengawasan persediaan bahan baku dalam optimalisasi proses produksi.